

ABSTRAK

Purwaningsih. 2026. *Peran Nilai-Nilai Tradisi Keduk Beji Dalam Peningkatan Social Capital dan Karakter Pancasila Masyarakat Desa Tawun Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi*. Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Parji, M.Pd. Dosen Pembimbing (II) Dr. Yoga Ardian Feriandi.

Tradisi Keduk Beji merupakan salah satu tradisi budaya masyarakat Desa Tawun, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi yang masih dilestarikan hingga saat ini. Tradisi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga mengandung berbagai nilai yang berperan dalam kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Keduk Beji serta mengkaji peran nilai-nilai tersebut dalam penguatan *social capital* dan pembentukan karakter Pancasila masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas tokoh adat, kepala desa, perangkat desa, panitia penyelenggara, dan masyarakat Desa Tawun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Keduk Beji mengandung nilai religius, gotong royong, kebersamaan, toleransi, kepedulian lingkungan, penghormatan terhadap leluhur, dan pelestarian budaya. Nilai-nilai tersebut berperan dalam memperkuat *social capital* masyarakat melalui peningkatan kepercayaan (*trust*), jaringan sosial (*social network*), norma timbal balik (*reciprocity*), partisipasi sosial, solidaritas sosial, dan kohesi sosial. Selain itu, nilai-nilai Tradisi Keduk Beji juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter Pancasila masyarakat melalui penguatan karakter religius, gotong royong, toleransi, persatuan, tanggung jawab sosial, demokratis, dan kepedulian lingkungan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tradisi lokal memiliki peran strategis sebagai media pendidikan sosial dan budaya yang mampu memperkuat kehidupan masyarakat sekaligus membentuk karakter warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Tradisi Keduk Beji, *Social Capital*, Karakter Pancasila, Budaya Lokal, Masyarakat Desa Tawun.

ABSTRACT

Purwaningsih. 2026. The Role of Keduk Beji Traditional Values in Enhancing Social Capital and Pancasila Character Among the Community of Tawun Village, Kasreman District, Ngawi Regency. Undergraduate Thesis. Pancasila and Civic Education, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I): Prof. Dr. H. Parji, M.Pd. Supervisor (II): Dr. Yoga Ardian Feriandi.

The Keduk Beji tradition is a cultural practice of the community in Tawun Village, Kasreman District, Ngawi Regency, that continues to be preserved to this day. This tradition serves not only as a cultural heritage but also embodies various values that play a significant role in the community's social life. This study aims to analyze the values inherent in the Keduk Beji tradition and examine their role in strengthening social capital and shaping the Pancasila character of the community. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Research subjects include traditional leaders, the village head, village officials, the organizing committee, and the residents of Tawun Village. Data collection techniques involved interviews, observation, and documentation. Data analysis utilized the Miles and Huberman interactive model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the Keduk Beji tradition embodies values of religiosity, mutual cooperation (gotong royong), togetherness, tolerance, environmental awareness, respect for ancestors, and cultural preservation. These values play a role in strengthening the community's social capital by fostering trust, social networks, norms of reciprocity, social participation, social solidarity, and social cohesion. Furthermore, the values of the Keduk Beji tradition contribute to shaping the community's Pancasila character by reinforcing traits such as religiosity, mutual cooperation, tolerance, unity, social responsibility, democratic attitudes, and environmental awareness. Research findings indicate that local traditions play a strategic role as a medium for social and cultural education, capable of strengthening community life while shaping citizens' character in alignment with Pancasila values.

Keywords: Keduk Beji Tradition, Social Capital, Pancasila Character, Local Culture, Tawun Village Community.